



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. H. Mohamad Subuh, MPPM

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M (K)

Jabatan : Menteri Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Desember 2017

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M (K)

dr. H. Mohamad Subuh, MPPM  
NIP. 196201191989021001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN**  
**PENGENDALIAN PENYAKIT**

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular, serta meningkatnya kesehatan jiwa.	1. Persentase cakupan keberhasilan pengobatan TB/Success Rate	89%
		2. Prevalensi HIV	<0,5
		3. Jumlah kabupaten/kota mencapai eliminasi malaria	285
		4. Jumlah provinsi dengan eliminasi kusta	26
		5. Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi filariasis	24
		6. Persentase penurunan kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) tertentu	30%
		7. Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah	82%
		8. Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) minimal 50%	40%
		9. Jumlah kabupaten/kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa dan/atau Napza	230
		10. Persentase respon terhadap signal SKD KLB dan bencana di wilayah layanan B/BTKLPP	80%
		11. Persentase Teknologi Tepat Guna P2P yang dihasilkan B/BTKLPP meningkat 50% dari jumlah TTG tahun 2014	45%
		12. Persentase pelabuhan/bandara/PLBD yang melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat	90%

**Program**

1. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

**Anggaran**

Rp 2.723.525.128.000,-

Jakarta, 11 Desember 2017

Pihak Kedua,



Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M (K)

Pihak Pertama,



dr. H. Mohamad Subuh, MPPM  
NIP. 196201191989021001